

ABSTRAK

Meskipun telah ada deklarasi St. Petersburg Tahun 1868, Deklarasi Brussel (*Brussels Declaration*) Tahun 1874, Konvensi Den Haag 1899. Senjata kimia tetap dipakai bahkan dalam peperangan telah mengakibatkan korban lebih dari seratus ribu orang meninggal dan sekitar satu juta orang cidera. Protokol Jenewa 1925 melarang penggunaan senjata biologi dan senjata kimia, namun tidak melarang pengembangan, produksi, penimbunan atau penyebarannya, serta tidak mengatur terkait mekanisme dan prosedur penanganan dalam hal terjadi pelanggaran. Kemudian dibentuklah *Chemical Weapon Convention (CWC)* yang mengatur terkait penggunaan senjata kimia pada umumnya, yang berarti pada masa damai ataupun konflik bersenjata. Terdapat beberapa bentuk sanksi yang bisa dikenakan kepada para pihak yang bersengketa dalam konflik internal Suriah, yakni sanksi non militer dan sanksi militer. Oleh karena itu, melalui tesis yang berjudul “Penggunaan Senjata Kimia Dalam Konflik Bersenjata Perspektif Hukum Internasional (Analisa Kasus Suriah)” ini dibahas 2 isu hukum, yaitu penggunaan senjata kimia dalam hukum internasional dan penegakan hukum dalam penggunaan senjata kimia pada konflik bersenjata yang kemudian direalisasikan terhadap beberapa teori dan prinsip hukum untuk menjadi landasan dalam menganalisis dan menjawab 2 isu dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Senjata Kimia, Konflik Bersenjata

ABSTRACT

Although there has been a declaration of St. Petersburg 1868, Brussels Declaration 1874, The Hague Convention 1899. Chemical weapons still in use even in war have resulted in the deaths of more than one hundred thousand people and about one million injuries. The Geneva Protocol 1925 prohibits the use of biological weapons and chemical weapons, but does not prohibit the development, production, stockpiling or distribution, and does not regulate related mechanisms and procedures for handling violations. Then the Chemical Weapon Convention (CWC) was formed which regulates the use of chemical weapons in general, which means that during periods of peace or armed conflict. There are several forms of sanctions that can be imposed on parties to dispute in Syria's internal conflict, namely non-military sanctions and military sanctions. Therefore, through the thesis entitled "The Use of Chemical Weapons in Armed Conflict in Perspective of International Law (Syrian Case Analysis)" 2 legal issues are discussed, namely the use of chemical weapons in international law and law enforcement in the use of chemical weapons in armed conflicts which are then realized. on several theories and legal principles to be the basis in analyzing and answering 2 issues in this research.

Keywords: Law Enforcement, Chemical Weapons, Armed Conflict